

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis atas al-Qur'an dan terjemahannya (Kementerian Agama) mengenai *dynamic equivalence* dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menerapkan teori *Dynamic equivalence* atau kesetaraan dinamis yang dikemukakan oleh Eugene A. Nida, yang menekankan pentingnya mempertahankan makna dan fungsi pesan dalam terjemahan.
2. Penerjemahan Kementerian agama yang dilakukan oleh tim penerjemah bahasa daerah (Sunda) telah berhasil mempertahankan makna yang dimaksudkan oleh bahasa asli. Sehingga pesan yang terkandung dalam ayat-ayat *Istifhām* tetap dapat dipahami dengan baik oleh pembaca, khususnya suku Sunda.

B. Saran

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai teori *dynamic equivalence* termasuk penerapan konsep konsep lain yang relevan dalam penerjemahan seperti formal equivalence, untuk membandingkan hasil terjemahan. Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan menggunakan studi kasus dari berbagai terjemahan bahasa daerah yang diterbitkan oleh tim Kementerian Agama.